

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN  
METODE *WAHDAH DAN SIMA'I* DI SMP PUTRI AL-IRSYAD AL-  
ISLAMIYYAH MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh : Kejora Fildzah Fatilah**

**NIM : 21862081109**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN  
METODE *WAHDAH DAN SIMA'I* DI SMP PUTRI AL-IRSYAD AL-  
ISLAMIYYAH MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk Memenuhi Salah Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh  
Kejora Fildzah Fatilah  
NIM : 21862081109



**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAIHFIDZUL QUR'AN DENGAN  
METODE *WAHDAH DAN SIMA'* DI SMP PUTRI AL-IRSYAD AL-  
ISLAMIYYAH MALANG

SKRIPSI

Oleh

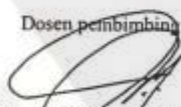
KEJORA FILDZAH FATILAH

NIM : 21862081109

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 04 Juni 2025

Dosen pembimbing

  
Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I  
NIDN. 0711099003



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN  
DENGAN METODE *WAHDAH* DAN *SIMA'I* DI SMP PUTRI  
AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH MALANG

KEJORA FILDZAH FATILAH  
NIM 21862081109

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu  
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 04 Juni 2025  
Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I  
Ketua /Penguji

Dr. Alif Achadah., M.Pd  
Sekretaris /Penguji

Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I  
Penguji Utama

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman,



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd  
NIDN. 2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I  
NIDN. 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kejora Fildzah Fatilah

Nim : 21862081109

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Metode Wahdah dan Sima'i di SMP Putri Al-Irsyad Al-Islamiyah Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau keseluruhan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 04 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Kejora Fildzah Fatilah

**MOTTO**

“Barang siapa yg berjalan pada jalannya maka niscaya akan sampai”



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penukis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Orang tua terutama ibu, yang telah memberikan dukungan moril penuh serta doa yang mustajabah untuk kelancaran peneliti menuntaskan tanggung jawab perkuliahan.
2. Keluarga peneliti yang telah mendukung dari segi moril dan materil sehingga peneliti dapat menunaikan kewajiban Pendidikan dengan lancar
3. Dosen pembimbing bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I Yang telah menuntun dan mendidik peneliti selama proses pengerjaan skripsi dengan sabar dan tulus.

Seluruh sahabat yang berkontribusi dalam hal suasana lingkungan yang nyaman dan kompetitif dalam menuntun ilmu dan penyelesaian tanggung jawab selama perkuliahan



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan futuhnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Metode Wahdah & Sima'i pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Putri Al-Irsyad Al-Islamiyah Malang". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Universitas Raden Rahmat Malang dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam metode penghafalan.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pembelajaran Islam, dan penghafalan Al-Qur'an (tahfidz) memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang Muslim. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfidz, penulis tertarik untuk mengkaji dua metode yang populer, yaitu Metode Wahdah dan Metode Sima'i. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif dalam mengimplementasikan kedua metode tersebut dalam pembelajaran tahfidz pada lembaga pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan atau jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritikan dan masukan yang bersifat membangun dari para pembaca untuk lebih sempurna dan lebih bermanfaatnya bagi para pembaca terutama masyarakat lokasi penelitian.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, saran-saran dan informasi yang sangat berharga kepada penulis yaitu:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si,P.hd, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

2. Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Kaprodi PAI dan juga Dosen pembimbing yang dengan tulus ikhlas serta penuh tanggung jawab memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada peneliti ditengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu dan Ayah yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan dukungan materil maupun moril semoga Allah SWT selalu melindungi dari segala fitnah dunia dan akhirat dan mudah-mudahan diberikan petunjuk serta diterima amal ibadahnya oleh Allah SWT.
5. Teruntuk suami saya, terimakasih dukungan dan motivasi semangat untuk mengembangkan diri, mengizinkan untuk menimba ilmu lagi, semoga Allah memberikan ridho dalam segala aktifitas.
6. Terimakasih Hasan dan Hasinah, dua jantung hati yang dititipkan Allah dalam Rahim umma. Semoga Allah menjaga dengan sebaik-baiknya penjagaan dan Allah menjadikan atas mereka akhlak yang baik, menjadi kebanggaan Rasulullah SAW.
7. Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Malang, 10 Mei 2025

Penulis

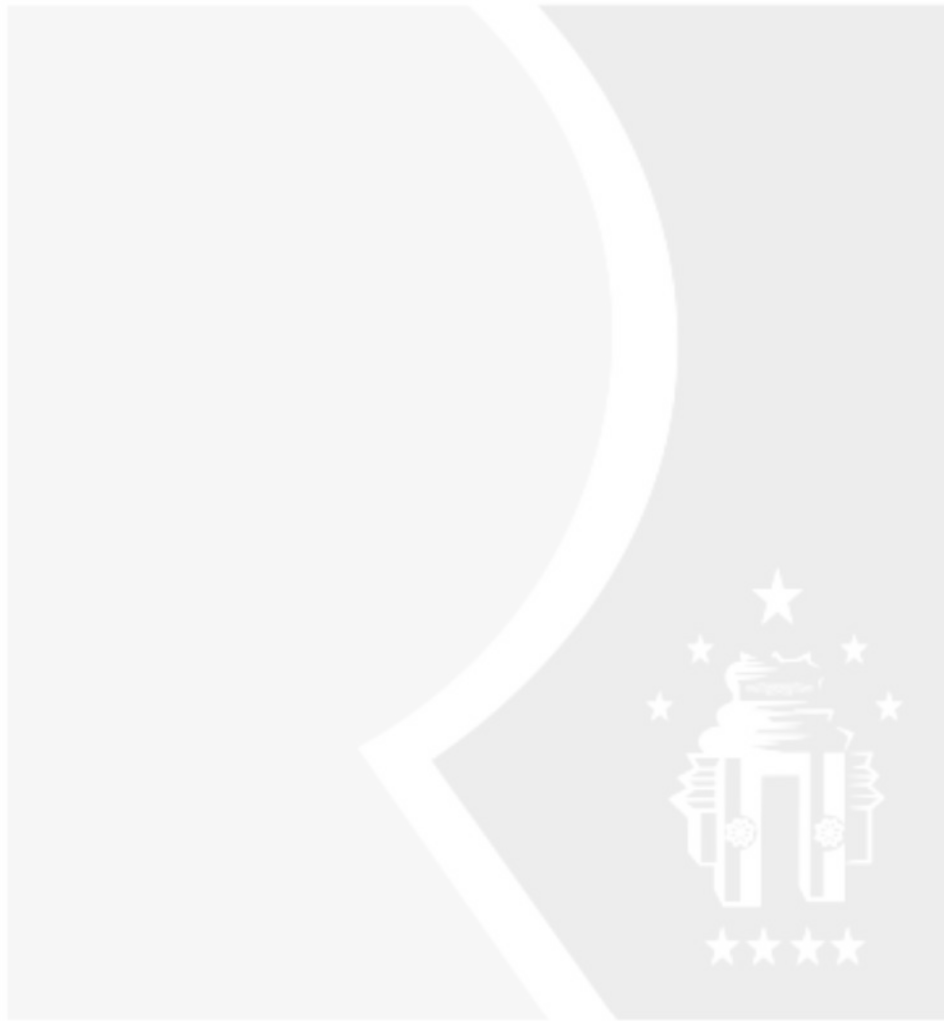
UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

Kejora Fildzah Fatilah

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>IMPLEMENTASI METODE <i>WAHDAH DAN SIMA'I</i> PADA PELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SMP PUTRI AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH MALANG..1</b>	
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Konteks Penelitian.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Definisi Istilah .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Penelitian Terkait.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>14</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
<b>1. Metode Wahdah dan Sima'i .....</b>	<b>20</b>
<b>2. Tujuan Metode Wahdah dan Metode <i>Sima'i</i>.....</b>	<b>23</b>
<b>3. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Wahdah dan Sima'i</i> .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>41</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
<b>1. Desain Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>57</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>96</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Fildzah Fatilah, Kejora. 2025. " Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Quran dengan Metode Wahdah dan Sima'i di SMP Putri Al-Irsyad Al-Islamiyyah Malang". Skripsi Progam studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Muhammadf Arif Nasruddin,S.Pd.,M.Pd.I

**Kata Kunci: Implementasi, Metode, Wahdah dan Sima'i, Tahfidzul Quran**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode, penerapan, serta faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di SMP Putri Al-Irsyad Al-Islamiyyah Malang. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tahfizh merupakan program unggulan sekolah yang selaras dengan visi misi pembentukan karakter Islami. Metode utama yang digunakan adalah metode *Wahdah* dan *Sima'i*, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Tahapan pembelajaran dilakukan secara sistematis, mulai dari pra pembelajaran, penyeteroran hafalan, hingga evaluasi rutin. Faktor pendorong keberhasilan pembelajaran antara lain adanya Tahfidz Camp, peningkatan kompetensi guru, pendidikan non-formal seperti TPQ, dukungan orang tua, pemberian reward, kemudahan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, serta bimbingan online. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, menurunnya motivasi belajar, dan kebiasaan tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an. Kesimpulannya, keberhasilan pembelajaran tahfizh ditentukan oleh penerapan metode yang tepat, dukungan lingkungan sekolah dan keluarga, serta strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

## ABSTRACT

Fildzah Fatilah, Kejora. 2025. "Implementation of Learning Tahfidzul Quran with Wahdah and Sima'i Methods at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Junior High School in Malang". Thesis Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Muhammadf Arif Nasruddin, S.Pd.,M.Pd.I

**Keywords: Implementation, Methods, Wahdah and Sima'I, Tahfidzul Quran**

This study aims to describe the methods, implementation, as well as the driving and inhibiting factors in the learning process of Tahfizh Al-Qur'an at Al-Irsyad Al-Islamiyah Junior High School in Malang. The research was conducted through observation, interview, and documentation.

The results showed that Tahfizh learning is the school's flagship program which is in line with the vision and mission of Islamic character building. The main methods used are Wahdah and Sima'i methods, which are adjusted to the abilities of each student. The learning stages are carried out systematically, starting from pre-learning, memorization deposit, to routine evaluation. Factors driving the success of learning include the existence of Tahfidz Camp, increasing teacher competence, non-formal education such as TPQ, parental support, giving rewards, ease of continuing to the next level of education, and online guidance. The inhibiting factors include differences in student abilities, decreased motivation to learn, and the habit of rushing in reading the Qur'an. In conclusion, the success of tahfizh learning is determined by the application of appropriate methods, support from the school and family environment, and learning strategies that are adaptive to the needs of students.

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan pesan dari Tuhan yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW lewat malaikat Jibril sebagai dasar ajaran Islam, Al-Qur'an berfungsi tidak hanya sebagai pedoman spiritual untuk mengatur hubungan antara manusia dan Tuhannya. Selain itu, Al-Qur'an juga menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari, mengatur interaksi antar individu (*Hablum min Allaah wa Hablum min An-Nas*) dan menjaga keseimbangan dengan lingkungan sekitar. Sugeng Kurniawan dalam jurnalnya menggaris bawahi pentingnya pemahaman terhadap isi Al-Qur'an sebagai landasan utama ajaran islam.<sup>1</sup> Umat Islam perlu untuk memahami dan menerapkan isi Al-Qur'an dengan serius agar ajaran ini dapat dipelihara keasliannya sesuai dengan janji Allah Swt sampai hari kiamat. Salah satu cara efektif dalam memelihara integrasi Al-Qur'an adalah melalui penghafalan, yang juga menjadi keberuntungan bagi seseorang.<sup>2</sup> Dengan menghafal, menjaga, memahami dan

---

<sup>1</sup> Sugeng Kurniawan, *Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Nur El-Islam 2, no. 2 (2015): 1-34.

<sup>2</sup> Y. Masduki, *Implikasi Psikologis bagi Penghafal Al-Qur'an*, Medina-Te: Jurnal Studi Islam 14, no. 1 (1970): 18.

mengamalkan isi Al-Qur'an, seseorang, dapat berperan aktif dalam melestarikan ayat-ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, dibutuhkan perhatian yang tinggi dari pengajar atau ustadz. Perhatian ini mencakup persiapan yang cermat, seperti pengetahuan yang cukup, pengaturan waktu yang tepat, tersedia buku panduan, penggunaan teknik yang efisien dan segala hal yang mampu mendukung kelancaran dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang sangat terhormat dan luhur. Jadi, mereka yang menghafal adalah orang-orang yang terpilih oleh Allah untuk mewarisi Al-Qur'an yang mulia. Diperlukan metode khusus untuk berlatih dalam hal hafalan. Salah satu kemampuan untuk menghafal adalah melalui ingatan. *Bin-Nadzor* adalah proses di mana seseorang perlu membaca atau mempelajari terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap menghafal, yang mencakup pemahaman tentang gaya bahasa, struktur, dan dialek Al-Qur'an dalam diri mereka. Oleh karena itu, sebelum murid-muridnya membacakan Al-Qur'an *bin-nadhhor* (dengan membaca) atau memperdengarkannya, dibacakan oleh guru yang ahli di dalam Al-Qur'an atau tahfidz.<sup>4</sup> Di zaman sekarang, ada berbagai cara dan metode efektif yang bisa digunakan untuk menghafal dan memperlancar bacaan Al-Qur'an. Metode-metode ini ditujukan untuk mempermudah bagi penghafal dan mengurangi

---

<sup>3</sup> M. Ilyas, *Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 01 (2020): 124,

<sup>4</sup> Ahsin Wijaya Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*. (Wonosobo:1994. BumiAksara).54

kesulitan yang mungkin muncul selama menghafal Al-Qur'an. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, terdapat beberapa metode, termasuk metode wahdah, metode kitabah, metode sima'i, dan lainnya. Salah satu metode yang cepat dilaksanakan dan diangkat oleh peneliti sebagai fokus kajian adalah metode wahdah dan metode sima'i.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah adalah sekolah yang berada pada Yayasan Pendidikan Islam yang menjadikan tahfidz Al-quran sebagai program unggulan. Meskipun merupakan sekolah formal, namun berhasil mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten dalam bidang menghafal Al-quran. Keberhasilan tersebut didukung dengan efektifitas metode yang digunakan oleh peserta didik dalam menghafal Al-quran, seperti metode wahdah dan metode sama'i. SMP Al Irsyad menerapkan metode Wahdah dalam program tahfiz Al-Qur'an, yang merupakan salah satu pendekatan dalam menghafal ayat-ayat suci. Metode ini fokus pada penghafalan satu per satu ayat yang akan dihafalkan, sehingga siswa dapat memahami dan mengingat setiap ayat dengan lebih baik. Selain itu, SMP Al-Irsyad Al Islamiyah Putri Malang juga menerapkan metode sima'i dalam pembelajaran tahfidz.<sup>5</sup> Metode ini merupakan pendekatan berbasis pendengaran untuk membantu siswa menghafal ayat-ayat suci. Menurut pengamatan peneliti, metode ini efektif bagi siswa terutama yang memiliki kemampuan mendengar yang baik. Dengan mengetahui praktek pembelajaran tahfidz dari kedua metode tersebut diharapkan dapat ditemukan keunggulan metode pengajaran yang efektif dan efisien, pada gilirannya dapat mengetahui seberapa baik siswa dapat mengingat dan memahami ayat yang mereka hafal. Menghafal Al-Qur'an secara efektif dan menyenangkan, sekaligus membangun fondasi spiritual yang kuat. Berangkat dari fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN METODE *WAHDAH* DAN *SIMA'I* DI SMP PUTRI AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH MALANG "

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka penelitian ini memfokuskan pada :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Tahfidzil Quran dengan metode *wahdah* dan *sima'i* di SMP AL-Irsyad Al-Islamiyyah Putri Malang?
2. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMP AL-Irsyad Al-Islamiyyah Putri Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengimplementasikan menghafal menggunakan metode *wahdah dan sima'i*?

## C. Tujuan Penelitian

Dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi metode *Wahdah dan metode Sama'i* pada pembelajaran Tahfidzil Quran di SMP AL-Irsyad Al-Islamiyyah Putri Malang.
2. Mengetahui kemampuan menghafal metode *Wahdah dan metode Sama'i* pada pembelajaran Tahfidzil Quran di SMP Al Irsyad Al-Islamiyah Putri Malang.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengimplementasikan menghafal menggunakan metode *wahdah dan sima'i*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan diatas, maka penelitian diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran dan menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam tentang bagaimana Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada peserta didik di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Putri Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai pembelajaran dan tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam hal pendidikan khususnya pada Implementasi metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada peserta didik di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Putri Malang.

- b. Bagi lembaga

Sebagai tolak ukur dalam mengetahui Implementasi metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada peserta didik di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Putri Malang serta menjadi evaluasi kemajuan hafalan , yang mana harus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sebagai progam unggulan sekolah.

- c. Bagi peneliti lain

Dapat menambah ilmu dan pengetahuan yang berharga khususnya bagi penulis dan pembaca tulisan ini pada umumnya. Memberikan kesempatan kepada peneliti selanjutnya untuk menindak lanjuti penelitian ini. Dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi apabila ada peneliti lain yang hendak meneliti

Implementasi metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada peserta didik di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Putri Malang.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui penerapan metode *wahdah dan sima'i* dalam pembelajaran tahfidz SMP Putri Al-Irsyad AL-Islamiyah Malang. Selain itu menilai efektifitas dan hambatan dari kedua metode dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Sekolah yang berdiri sepuluh tahun silam ini, memiliki kurang lebih seratus siswa putri. Sekolah ini menjadikan Tahfidz sebagai program unggulan selain Cyber Class. Output atau lulusan dari sekolah ini minimal menghafal empat juz Al-Qur'an.

Dalam ruang lingkup tersebut, peneliti memulai penelitian di SMP Putri Al-Irsyad Al – Islamiyah Malang tentang implementasi metode *wahdah dan sima'i* dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang praktik penghafalan Al-Qur'an di tingkat pendidikan menengah.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah menetapkan penggunaan terminologi yang konsisten dalam seluruh skripsi. membantu pembaca memahami makna spesifik dari istilah dan variabel kunci yang digunakan dalam penelitian. Dengan adanya definisi yang jelas, dapat mengurangi ambiguitas dan potensi kesalah fahaman. Peneliti memastikan bahwa semua pembaca memiliki dasar pengetahuan yang serupa dalam memahami konteks penelitian. Maka penelitian ini memberikan definisi istilah diantaranya yaitu:

### 1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Secara umum implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara terencana dan matang.<sup>6</sup>

Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “to implement” artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

### 2. Metode *Wahdah*

---

<sup>6</sup> DEBDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka)

Metode berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* yang memiliki arti melalui dan hodos yang berarti jalan atau cara. Jadi, definisi metode adalah suatu jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode atau cara sangat penting untuk mencapai keberhasilan menghafal, karena berhasil tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang menjadi bagian integral dalam sistem pembelajaran. Lebih jauh lagi Peter R. Senn mengemukakan, “metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.”<sup>7</sup>

Secara etimologis, kata "Wahdah" berasal dari bahasa Arab yang berarti "persatuan" atau "satu", mencerminkan pendekatan sistematis dalam menghafal. Metode ini sangat berguna bagi santri dalam proses tahfidzul Qur'an karena memungkinkan mereka untuk fokus pada satu ayat sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya<sup>8</sup>

Dengan demikian, fokus pada satu ayat sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya. Semakin banyak frekuensi yang dibaca akan semakin melekat ayat tersebut dalam pola pikiran juga lisannya.

### 3. Metode *Sima'i*

Istilah "Sima'i" berasal dari bahasa Arab yang berarti "mendengar", dan metode ini sangat efektif bagi penghafal yang memiliki daya ingat ekstra, terutama bagi

<sup>7</sup> Muhammad Fadly Ilyas, “Peranan Metode *Wahdah* Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfidzul Qur'an Pesantren Darul Istiqomah Maros”, (Fakultas Trabiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar), 2017, h. 17

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Metode Wahdah dan Metode Kitabah* (Banten: 2014)

penghafal tunanetra atau anak-anak yang belum mengenal tulisan. Dalam praktiknya, metode ini melibatkan dua cara utama: mendengarkan langsung dari guru yang membimbing atau melalui media rekaman, sehingga memungkinkan siswa untuk menangkap intonasi dan makhray huruf dengan tepat.<sup>9</sup>

Istilah Sima'i merupakan mashdar kata kerja bahasa arab yaitu يسمع - سمع yang artinya yang diterima atas dasar pendengaran, yakni mendengarkan sebuah bacaan untuk dihafalkan.<sup>10</sup>

#### 4. Tahfidzul Qur'an

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>11</sup> Sedangkan Al-Qur'an itu ialah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya. Menurut harfiah, Qur'an itu berarti bacaan.<sup>12</sup> Arti ini dapat dilihat dalam QS. Al-Qiyamah 17-18 yang artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan kamilah

<sup>9</sup> Aenurrahmah, *Penerapan Metode Sima'i, Wahdah dan Prestasi Hafalan* (Kudus:2021)

<sup>10</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 660.

<sup>11</sup> Muhammad Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), h.105

<sup>12</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1997), h.86

mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.”

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>13</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tahfidzul qur'an adalah proses mengulang sesuatu yang baik dengan membaca atau mendengar Al-Qur'an. Ayat Al-Qur'an yang dibaca berulang akan menjadi hafal.

### G. Penelitian Terkait

Penggunaan kalimat yang efektif dalam penulisan skripsi merupakan aspek penting yang mempengaruhi kejelasan dan pemahaman pembaca terhadap isi karya ilmiah. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menganalisis keefektifan kalimat dalam skripsi mahasiswa. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Chusnul Afifah	Perbandingan Metode	-Persamaannya yaitu	-Fokus penelitiannya

<sup>13</sup> Abdul Aziz Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Pt Syamil Cipta Media, 2024),h.49

		<p>Wahdah dan Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas XI di SMA Sains Wahid Hasyim. (</p>	<p>penelitiannya sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. - Sama sama membahas metode wahdah dan sima'i pada peserta didik</p>	<p>bukan pada perbandingannya melainkan implementasi kedua metode tersebut. Beserta mengetahui kemampuan peserta didik pada metode wahdah dan sima'i.</p>
2.	Shabahal 'Aini	<p>Implementasi Metode Sima'I Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan pada Pembelajaran Tahfidz. (2023)</p>	<p>-Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. –samasama mengetahui implementasi</p>	<p>-Fokus penelitiannya bukan pada metode sima'i saja melainkan beserta metode wahdah. penelitian ini berfokus pada</p>

			metode sima'i pada hafalan siswa.	implementasi pada pembelajaran tahfidz beserta kesulitan pada pembelajarannya.
3.	Lorenza Nufika Lestari	Implementasi Metode Wahdah dalam Pembelajaran Hafalan juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Utara. (2023)	- Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis tentang metode wahdah.	- Perbedaan pada kuantitas juz. Penelitian skripsi tersebut hanya fokus pada juz 30, namun penelitian ini fokus pada keseluruhan juz yang dihafalkan oleh siswa

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan pada penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif serta sama-sama membahas implementasi metode wahdah dan/atau sima'i dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an pada peserta didik. Penelitian Chusnul Afifah

dan skripsi ini sama-sama mengkaji metode wahdah dan sima'i, sedangkan penelitian Shabahal 'Aini dan Lorenza Nufika Lestari juga menggunakan pendekatan yang serupa dalam meneliti implementasi metode tahfidz di sekolah. Namun, terdapat perbedaan fokus penelitian di antara ketiganya. Penelitian Chusnul Afifah lebih menyoroti perbandingan kedua metode pada siswa SMA, sedangkan skripsi ini lebih menekankan pada implementasi dan kemampuan siswa dalam kedua metode tersebut di tingkat SMP. Penelitian Shabahal 'Aini hanya memfokuskan pada implementasi metode sima'i beserta kendala yang dihadapi, tidak membahas metode wahdah secara mendalam. Sementara itu, penelitian Lorenza Nufika Lestari hanya meneliti implementasi metode wahdah pada hafalan juz 30 di tingkat madrasah ibtidaiyah, sedangkan skripsi ini membahas implementasi metode wahdah pada seluruh juz yang dihafalkan siswa. Dengan demikian, meskipun terdapat kesamaan dalam pendekatan dan tema besar, masing-masing penelitian memiliki fokus dan lingkup kajian yang berbeda sesuai dengan tujuan dan konteks lembaga pendidikan yang diteliti.